BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ditemukan di Kecamatan Sungayang ada 15 dokumentasi kepercayaan rakyat yang memiliki pengaruh terhadap prilaku masyarakat yaitu: 1) Seseorang yang sedang mengandung tidak dibolehkan berjalan bolak-balik di depan pintu, nanti susah waktu melahirkan, 2) jangan makan di wakru larut senja, nanti termakan setan, 3) Jangan durhaka kepada orang tua, nanti dikutuk menjadi batu seperti sumur tengkuluk, 4) Batu *Angkek-angkek*, 5*)* Kalau makan nasi itu harus habis, kalau tidak nasi yang tersisa itu menangis, 6) Jangan berjalan diwaktu maghrib, nanti dibawa lari oleh hantu aru-aru, 7) Jika sudah terdengar bunyi *sikoko*, pertanda aka nada seseorang didekat kita yang akan meninggal dunia, 8) Jangan mandi pada waktu malam hari, nanti dicubit setan, 9) Larangan Memakan *Dadiah* dengan Telur, karna bisa menyebabkan penyakit kulit (*sopak*), 10) Larangan Memakan Tebu Ketika Malam Hari, 11) Larangan Tidur Ketika Menjemur Padi, 12) Larangan Memakai Payung di dalam Rumah, 13) Larangan Bersiul pada Malam Hari, 14) Larangan Memanjat Pohon pada Hari Juma'at, dan 15) Larangan Mandi Ketika Siang Hari Ketika waktu Sholat Jum'at.

Selanjutnya, dari 15 dokumentasi kepercayaan rakyat di Kecamatan Sungayang memiliki fungsi dalam masyarakat yaitu:1) tujuh kepercayaan rakyat berfungsi sebagai sistem proyeksi angan-angan pemiliknya yaitu: Seseorang yang sedang mengandung tidak dibolehkan berjalan bolak-balik di depan pintu, nanti susah waktu melahirkan, Batu Angkek-angkek, Sumua tingkuluak, Jangan mandi

pada waktu malam hari, nanti dicubit setan, Jangan menggunakan payung di dalam rumah, nanti disambar petir, tidak boleh memanjat pohon di hari Jum'at, nanti berubah menjadi kera, Larangan mandi ketika waktu sholat Jum'at, nanti berubah menjadi ikan 2) kepercayaan rakyat yang berfungsi sebagai alat pengesahan kebudayaan tidak ditemukan pada penelitian di Kecamatan Sungayang. 3) sembilan kepercayaan rakyat yang berfungsi sebagai alat pendidikan yaitu, Sumua tingkuluak, Jangan memakan tebu pada waktu malam hari, nanti wajah berubah menjadi hitam, Jangan tidur waktu menjemur padi, apabila ada elang yang terbang sejajar dengan tubuh kita dapat menyebabkan meninggal dunia, Kalau makan nasi itu harus habis, kalau tidak nasi yang tersisa itu menangis, jangan bersiul ketika hari sudah malam, nanti masuk ular kedalam rumah, Larangan Memanjat Pohonketika hari Jum'at, dan Mandi di Siang Hari pada pada waktu sholat Jum'at, Jangan makan dadiah dengan telur secara bersamaan, hal tersebut bisa menyebabkan *sopak* (penyakit kulit), 4) lima kepercayaan rakyat yang berfungsi sebagai alat pemaksa berlakunya norma-norma sosial, serta sebagai alat pengendalian sosial yaitu : jangan makan di waktu larut senja, nanti termakan setan, Jangan berjalan diwaktu maghrib, nanti dibawa lari oleh hantu aru-aru, Kalau lah babuni sikoko, tando ado ughang nan ka mati du, Jangan memakan tebu pada waktu malam hari, nanti wajah berubah menjadi hitam, Larangan Memanjat Pohon di hari Jum'at.

4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau rekomendasi dan juga sebagai sumber data serta bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang dokumentasi kepercayaan rakyat serta fungsinya di kehidupan masyarakat.